



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PERAN GURU KELAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD NEGERI BIMA KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah



HILMI ROSADI
NIM. 58471355

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

HILMI ROSADI (58471355) “PERAN GURU KELAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD NEGERI BIMA KOTA CIREBON”.

Guru kelas yang dijadikan beban mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon bukan dari jurusan PGSD melainkan dari jurusan lain, sehingga ketidaktahuan guru dalam mengelola kelas yang sesuai diajarkan di PGSD, serta guru ketika mengajar tidak ada kreativitas untuk mengajar yang lebih baik, dan pembelajaran menitikberatkan pada LKS (Lembar Kerja Siswa).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui data tentang peran guru kelas di SD Negeri Bima Kota Cirebon, untuk mengetahui data tentang peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon dan untuk mengetahui data tentang hubungan peran guru kelas terhadap peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.

Peran guru dalam proses pembelajaran antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, motivator, dan konselor. Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik meliputi uji deskripsi, uji validitas, uji realibilitas, uji persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji t (hipotesis) dan uji korelasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru kelas di SD Negeri Bima Kota Cirebon menunjukkan perolehan rata-rata sebesar 72.6% siswa menyatakan ya, 16.0% dengan katagori cukup itu terletak di antara rentang nilai 55% - 74% maka peran guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik yang dilakukan di SD Negeri Bima Kota Cirebon. Peningkatan proses belajar sebesar 76.45 dengan katagori Baik terletak pada rentang 75% - 100%. Ini membuktikan bahwa peningkatan proses belajar katagori Baik di SD Negeri Bima Kota Cirebon. Besarnya hubungan antara variable X dan Y sebesar 0,796 dengan katagori tinggi pada rentang 0.70-0.90. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara peran guru kelas dengan peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan yang syarat dengan dinamika menuntut adanya reformulasi sebagai arah baru pendidikan. Reformulasi atau paradigma pendidikan dikenal dengan paradigma organik yang selamanya bertumpu pada interaksi dalam kelas. Sekolah tidak hanya dilihat sebagai proses mekanik akan tetapi sebagai sistem organik yang bertujuan untuk mengembangkan diri peserta didik secara utuh dengan kemampuan intelektual, personal dan sosial. Suatu kelas adalah merupakan bangunan dari berbagai interaksi, baik interaksi akademik maupun interaksi non akademik, termasuk interaksi guru dengan peserta didik yang bersifat formal melalui proses belajar mengajar, interaksi peserta didik dengan pegawai administrasi, pegawai perpustakaan dan lain sebagainya.

Sistem pengajaran kelas telah menempatkan guru pada suatu tempat yang sangat penting, karena guru yang memulai dan mengakhiri setiap aktivitas pembelajaran yang dipimpinnya. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Menurut Cooper, guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab membantu orang lain untuk belajar dan berperilaku dengan cara baru yang berbeda. Dengan demikian, seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru, Sanjaya (2008;25).

Peran guru kelas adalah tempat melakukan koreksi diri baik yang berhubungan dengan penguasaan materi ajar, pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal juga dapat berkaitan dengan pendekatan personal dan kolektif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Hubungan guru kelas terhadap pembelajaran disini berupa; 1. Interaksi guru dalam menjelaskan materi, 2. Interaksi guru dalam mengajukan pertanyaan, dan 3. Interaksi guru dalam memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan peserta didik memberikan implikasi terhadap perkembangan kemampuan peserta didik baik yang berhubungan dengan kapasitas personalnya maupun kematangan sosialnya. Selain itu, guru harus melahirkan kepercayaan yang tinggi terhadap peserta didik, guru menunjukkan tindakan konsisten dan reputasi pribadi yang baik, meyakini segi terbaik dan positif dari peserta didik, mengkomunikasikan segala sesuatu dengan harapan peserta didik dan memperlakukan peserta didik secara terhormat.

Namun demikian, kenyataan guru kelas di SD Negeri Bima Kota Cirebon Guru kelas yang dijadikan beban mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon bukan dari jurusan PGSD melainkan dari jurusan lain, sehingga ketidaktahuan guru dalam mengelola kelas yang sesuai diajarkan di PGSD, serta guru ketika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengajar tidak ada kreativitas untuk mengajar yang lebih baik, dan pembelajaran menitikberatkan pada LKS (Lembar Kerja Siswa). Hal ini dibuktikan pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran siswa kurang begitu memuaskan. Dengan permasalahan tersebut peneliti ingin mengukur apakah “*Peran Guru Kelas dan Hubungannya dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon*”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan perumusan masalah ini, penulis membaginya menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian Penelitian

Wilayah kajian penelitian dalam skripsi ini adalah Administrasi Pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan peran guru kelas terhadap peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang diteliti adalah semua guru kelas dan siswa di SD Negeri Bima Kota Cirebon dari mulai kelas I sampai kelas VI.
- b. Peran guru kelas dalam penelitian ini mencakup 19 peranan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:
 1. Guru sebagai pendidik
 2. Guru sebagai pengajar
 3. Guru sebagai pembimbing
 4. Guru sebagai pelatih
 5. Guru sebagai penasehat
 6. Guru sebagai pembaharu (innovator)
 7. Guru sebagai model dan teladan
 8. Guru sebagai pribadi
 9. Guru sebagai peneliti
 10. Guru sebagai pendorong kreativitas
 11. Guru sebagai pembangkit pandangan
 12. Guru sebagai pekerja rutin
 13. Guru sebagai pemindah kemah
 14. Guru sebagai pembawa cerita
 15. Guru sebagai aktor
 16. Guru sebagai emansipator
 17. Guru sebagai evaluator
 18. Guru sebagai pengawet
 19. Guru sebagai kulminator, Mulyasa (2008:37-64)
- c. Peningkatan proses belajar mengajar diambil dari hasil raport siswa.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Bagaimana peran guru kelas di SD Negeri Bima Kota Cirebon ?
- b. Bagaimana peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan peran guru kelas terhadap peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjabarkan atau menguraikan tentang:

1. Untuk mengetahui data tentang peran guru kelas di SD Negeri Bima Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui data tentang peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui data tentang hubungan peran guru kelas terhadap peningkatan proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat teoritis dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperkaya kajian-kajian yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar siswa, karena selama ini sering kali dilupakan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan belajar siswa salah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

satunya dipengaruhi oleh peran guru kelas kelas. Selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan perbandingan mengenai pendidikan yang dipandang pada tatanan praktis.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar sekolah dapat memahami tentang bagaimana peran guru kelas kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga peran guru kelas kelas di dalam sekolah dapat semakin diberdayakan secara optimal.
3. Manfaat lainnya adalah sebagai referensi, serta evaluasi bagi sekolah mengenai pentingnya membangun peningkatan proses belajar pada siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada-apayang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar, Sudjana (2002:28).

Belajar merupakan suatu proses yang aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan kepada tujuan. Belajar merupakan upaya mengingat dan juga mengalami. Hasil belajar merupakan penguasaan hasil latihan, dan juga perubahan tingkah laku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar, Sudjana (2002:29).

Seperti yang telah disinggung di atas, bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Kedua konsep tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung, karena pada dasarnya pengajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, Sudjana (2002:41). Dalam situasi pengajaran ini, para siswa menjalani tahapan kegiatan belajar melalui interaksi dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru.

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi proses belajar mengajar. Proses ini tidak datang begitu saja dan tidak tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Dan perlu ditegaskan bahwa interaksi belajar-mengajar yang dikatakan sebagai proses teknis ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu mungkin terdapat dalam diri individu, mungkin pula terdapat di luar individu/pelajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Interaksi belajar-mengajar disebut juga interaksi edukatif, sebagaimana dikutip oleh Sardiman (2005:15) merinci ciri-ciri interaksi belajar mengajar, antara lain, adalah: 1) Memiliki tujuan, 2) Ada prosedur (jalannya interaksi) yang direncana. 3) Ada materi yang digarap secara khusus, 4) Ada guru yang berperan sebagai pembimbing, dan 5) Ditandai dengan adanya aktivitas.

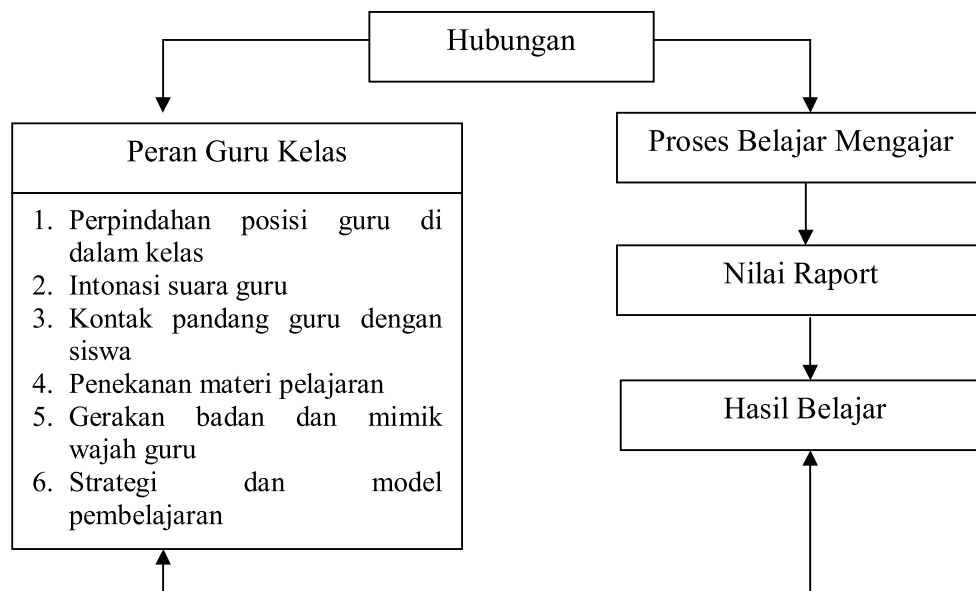
Peran guru kelas dalam menjalankan tugas di kelas, memiliki tiga fungsi utama yang harus dijalankan, yaitu fungsi instruksional, fungsi edukasional, serta fungsi manajerial, Mulyasa (2004:67). Fungsi instruksional berarti guru menyampaikan materi sesuai dengan bidangnya, yang di dalamnya paling tidak berisi menyampaikan materi, memberikan tugas dan mengoreksi. Fungsi edukasional berarti guru bertugas mendidik (toeducate), dalam hal ini guru berkewajiban mengantarkan para peserta didik agar menjadi ‘manusia dewasa’. Fungsi manajerial berarti guru dalam melaksanakan tugas harus mempunyai kemampuan memimpin atau mengelola kelas, maka dengan peran guru kelas dalam memaksimalkan proses belajar mengajar maka hasil belajar yang diharapkan akan maksimal.

Begitu pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran maka guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin. Dengan demikian peran seorang guru dapat menentukan suatu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang diungkapkan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemiiran

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitin, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul, Arikunto (2006:64). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan peran guru kelas terhadap proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.

Ha : Terdapat hubungan peran guru kelas terhadap proses belajar mengajar di SD Negeri Bima Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Arifin, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001
- _____. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Casmiasi, *Peran Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2004.
- Danim, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2005
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.
- Djahiri. *Proses Belajar Mengajar dengan Metode Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Jamal. dan Idris. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Stratifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara, 2000.
- Nawawi, *Pengaruh Guru Kelas terhadap Motivasi Siswa pada Kelas III di SD Negeri 1 Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta di situs <http://www.modelcirc.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 10 Juni 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Andi OffSet, Yogyakarta, 2005
- Riduwan. *Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Samara. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Alge Sindo. 2002.
- _____. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjono. *Metode Statistik Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Setiawati. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soedarsono. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 2006.
- Siregar, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara. 2003.
- Usman, Muh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan. *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.